

EDUKASI PENGOBATAN TERAPI ALTERNATIF NON FARMOKOLOGI MENGUNAKAN MINYAK ZAITUN UNTUK LUKA DEKUBITUS DI RUMAH SAKIT MEKAR SARI

Firsa Liligoly^{1*}, Abdul Khamid²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta

Email Korespondensi: Firsa.liligoly07@gmail.com

Disubmit: 28 Juni 2023

Diterima: 07 Juli 2023

Diterbitkan: 08 Juli 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i7.10713>

ABSTRACT

Decubitus ulcers are mentioned by pressure and friction on the skin which inhibits flow to the skin. This condition generally occurs in someone who cannot change body position or move for a long time. Patients on bed rest have a risk of disrupting skin integrity or immobilization (bedrest) which ultimately results in the emergence of delubitus wounds. Therefore, olive oil intervention is needed which can speed up the healing process. wound using olive oil. To find out about providing education on non-pharmacological alternative medicine using olive oil for pressure ulcers at Mekar Sari Hospital in 2023?". The research design uses a Quasi experiment with a posttest-pretest approach. In this study, the results were obtained before education and after education and the number of samples was 21 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. The results of the univariate analysis 78.2% of respondents aged 28-33 years, 52.4% of respondents were male and 57.1% of respondents had a high school education. The results of bivariate analysis on the T-test p-Value 0.000 (<0.05) this can be interpreted that non-pharmacological alternative therapy treatment education uses olive oil for pressure sores in inpatient rooms at Mekarsari Hospital. Patients can understand non-pharmacological alternative therapy treatment education using olive oil for pressure sores and can use olive oil as a non-pharmacological alternative medicine for healing pressure sores. And researchers hope this research as a reference for further research.

Keywords: *Treatment Using Olive Oil for Decubitus Wounds*

ABSTRAK

Ulkus dekubitus disebutkan oleh tekana dan gesekan pada kulit yang menghambat aliran ke kulit. Kondisi ini umumnya terjadi pada seseorang yang tidak dapat mengubah posisi tubuh ataupun bergerak dalam waktu yang lama pasien dengan tirah mempunyai resiko gangguan integritas kulit atau imobilisasi (bedrest) yang akhirnya berdampak pada timbulnya luka dekubitus .sehingga di perlukan intervensi minyak zaitun yang dapat mempercepat proses penyembuhan luka dengan menggunakan minyak zaitun. Untuk mengetahui pemberian edukasi pengobatan alternatif non farmakologi dengan menggunakan minyak zaitun untuk luka dekubitus di Rumah Sakit Mekar sari Tahun 2023?". Desain penelitian menggunakan *Quasi experiment* dengan pendekatan *posttes-*

pretes. Pada penelitian ini didapatkan hasil sebelum edukasi dan sesudah edukasi dan jumlah sampel 21 responden dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil analisis univariat 78,2% responden berusia 28-33 tahun, 52,4% responden berjenis kelamin laki-laki dan 57,1% responden memiliki Pendidikan terakhir SMA. Hasil analisis bivariat pada uji *T-test p-Value* 0,000 (<0,05) hal ini dapat diartikan bahwa Edukasi pengobatan terapi alternatif non farmakologi menggunakan minyak zaitun untuk luka dekubitus di ruangan rawat inap di rumah sakit mekar sari. Pasien dapat mengerti edukasi pengobatan terapi alternatif non farmakologi menggunakan minyak zaitun untuk luka dekubitus dan dapat menggunakan minyak zaitun sebagai obat alternatif non farmakologi untuk penyembuhan luka dekubitus. Dan peneliti berharap penelitian ini sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Pengobatan Menggunakan Minyak Zaitun untuk Luka Dekubitus

PENDAHULUAN

Ulkus dekubitus disebutkan oleh tekana dan gesekan pada kulit yang menghambat aliran ke kulit. Kondisi ini umumnya terjadi pada seseorang yang tidak dapat mengubah posisi tubuh ataupun bergerak dalam waktu yang lama pasien dengan tirah mempunyai resiko gangguan intergritas kulit atau imobilisasi (bedrest) yang akhirnya berdampak pada timbulnya luka dekubitus (sumara,2018).

Sebuah survei nasional di rumah sakit perawatan akut di Amerika Serikat terungkap prevalensi keseluruhan sekitar 10%, sementara survei 1 hari menunjukkan prevalensi 15%. Penilaian ini serupa di negara maju lainnya, dengan tingkat kejadian 11%-13% di rumah sakit di sekitar benua Eropa ada 17% pada orang dewasa yang terbaring di tempat tidur. (Zhang et al., 2021). Berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Aini and Purwaningsih, 2014) insiden kejadian luka dekubitus di Jepang, Korea, dan China berkisar antara 2,1-18% sedangkan di Indonesia cukup tinggi yaitu 33,3%.

Luka dekubitus terjadi pada pasien imobilisasi/bedrest dalam waktu lama sehingga terjadi penekanan terus menerus terhadap

jaringan kulit di bawahnya sehingga terjadi luka. Tempat yang paling sering terjadi dekubitus, yaitu sakrum, tumit, siku, maleolus lateral, trokan terbesar dan tube rosisiskial (Prima et al., 2020). Penyebab luka dekubitus merupakan adanya penekanan jaringan lunak di atas tulang yang menonjol serta adanya tekanan eksternal dalam jangka panjang dan terus menerus seperti ditempat tidur dan kursi roda (Gail et al., 2019).

World Health Organization, (2016) International Diabetes Federation (IDF) mengatakan bahwa tingkat prevalensi global penderita DM pada tahun 2014 sebesar (8,4%) dari populasi penduduk dunia dan mengalami peningkatan menjadi 382 kasus pada tahun 2015. IDF memperkirakan pada tahun 2035 jumlah insiden diabetes mellitus akan mengalami peningkatan menjadi (55%) atau sekitar 592 juta diantara usia penderita diabetes mellitus (40-59) tahun (International Diabetes Federation Guideline Development Group) (Hidayat, 2021).

Prevalensi diabetes mellitus semua umur di Indonesia pada Riskesdas 2018 sedikit lebih rendah

dibandingkan prevalensi DM pada usia ≥ 15 tahun, yaitu sebesar 1,5%. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2013, prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun hasil Risesdas 2018 meningkat menjadi 2%. Berdasarkan kategori usia, penderita DM terbesar berada pada rentang usia 55-64 tahun dan 65-74 tahun. Selain itu, penderita DM di Indonesia lebih banyak berjenis kelamin perempuan (1,8%) daripada laki-laki (1,2%). Kemudian untuk daerah domisili lebih banyak penderita diabetes melitus yang berada di perkotaan (1,9%) dibandingkan dengan di perdesaan (1,0%) (Kemenkes, 2019).

Prevelensi kejadian tirah baring di RSUD Kabupaten Bekasi dari tahun 2018 sampai 2020 diambil dari data rekam medis yaitu rata-rata dalam % ditahun 2018 ada 1178,67%, 2019 ada 1219,50% tahun 2020 sekitar 1193,50%. jumlah angka kejadian luka dekubitus di tahun 2018 priode Januari / Desember sebesar 60 kasus atau (5,01%) . kejadian luka tekan di seluruh ruang rawat inap berkisaran 1,14%-1,92% (Rekam medis RSUD Kabupaten Bekasi, 2021)

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Bagaimanakah edukasi pemberian pengobatan alternatif non farmakologi dengan menggunakan minyak zaitun untuk luka decubitus di Rumah Sakit Mekar sari Tahun 2023?”

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Edukasi

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka

melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu (Notoadmojo, 2003).

a. Jenis-jenis edukasi

Edukasi memiliki tiga jenis yaitu edukasi formal, non formal, dan edukasi informal. Berikut penjelasan dari jenis-jenis edukasi adalah :

1) Formal

Proses pembelajaran ini umum diselenggarakan di sekolah dan ada peraturan yang berlaku serta harus ditaati ketika sedang mengikuti proses pembelajaran tersebut, lalu ada pihak terkait yang mengawasi proses pembelajaran di sekolah. Di Indonesia, pendidikan formal yang bisa ditempuh oleh setiap individu adalah mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA, hingga pendidikan tinggi.

2) Non Formal

Adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri atau melayani peserta didik tertentu untuk mencapai tujuan belajar

3) Informal

Sedangkan edukasi informal adalah jalur pendidikan yang terdapat di keluarga dan lingkungan sekitar rumah. Di dalam edukasi informal terdapat proses pembelajaran secara mandiri dan dilakukan atas dasar kesadaran serta rasa tanggungjawab yang dimiliki. Hasil dari pendidikan informal telah diakui sama dengan pendidikan formal dan non formal serta digagas

oleh pemerintah meliputi: anak harus dididik dari lahir hingga dewasa, pendidikan awal dimulai dari keluarga. Keluarga merupakan tahap edukasi yang sangat penting, karena banyak anak sekarang dikarenakan keluarganya berantakan sehingga sangat mempengaruhi pendidikan dalam sekolah.

b. Manfaat edukasi

Ada beberapa manfaat edukasi yang dapat kita ketahui, berikut ini manfaat edukasi adalah :

- a. Memberikan pengetahuan luas tentang apa yang dipelajari.
- b. Mengembangkan kepribadian manusia menjadi lebih bermartabat.
- c. Mengembangkan bakat yang telah dimiliki sehingga lebih berpotensi.
- d. Memperbaiki kesalahan seseorang agar menjadi lebih baik.

Pengobatan alternatif

Pengobatan alternatif merupakan suatu bentuk pengobatan kesehatan yang menggunakan cara, alat, atau bahan yang tidak termasuk dalam standard pengobatan medis. Pengobatan ini dalam dunia medis dikenal dengan sebutan *complementary and alternative medicines* (CAMs) atau pengobatan perlengkap dan alternatif.

Terapi non farmakologis minyak zaitun

Minyak zaitun merupakan salah satu bentuk terapi non farmakologis. Pemberian minyak zaitun digunakan sebagai terapi karena pada minyak zaitun terdapat kandungan asam lemak yang dapat melembabkan serta menghaluskan kulit. Minyak zaitun ini mengandung hingga 80% asam oleat yang melindungi elastisitas kulit dari kerusakan. Selain itu, minyak zaitun

juga dapat menghidrasi kulit dalam batas yang wajar (tidak terlalu lembab atau terlalu kering) serta mampu mencegah terjadinya dekubitus (Khojastehfar et al. 2020).

Konsep Minyak Zaitun

Minyak zaitun adalah sebuah minyak buah yang didapat dari zaitun (*Oleo Europoea*). Merupakan minyak istimewa karena mempunyai banyak manfaat antara lain fenol dan vitamin E yang berguna sebagai antioksidan, oleocanthal yang merupakan keampuhan dari minyak zaitun; senyawa yang mirip dengan ibuprofen sebagai antiinflamasi dan vitamin K yang berperan dalam pengeringan, penyembuhan luka dan perdarahan didalam tubuh (Nurdiantini, 2017).

Minyak zaitun dikenal sebagai salah satu minyak paling sehat khususnya extra virgin yang mengandung 74,4 % - 77.5 % asam oleat (*Oleic acid*), palmitic acid 11.5%- 12.1% dan linoleic acid 8.9% - 9.4%. Kandungan asam lemak baik pada EVOO bermanfaat untuk memelihara kelembapan, kelenturan, serta kehalusan kulit. EVOO juga mampu meredakan demam dan menjaga kesehatan kulit. Pemanfaatan minyak zaitun untuk kesegaran kulit adalah salah satu cara yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Pemakaian minyak zaitun secara rutin akan menjadikan kulit lebih halus, lembab dan kenyal (Supriyanti, 2019)

Luka decubitus/tekan adalah kerusakan kulit sampai jaringan dibawah kulit, bahkan menembus otot sampai mengenai tulang akibat adanya penekanan pada suatu area secara terus menerus sehingga mengakibatkan gangguan sirkulasi darah setempat (Maryunani, 2013).

Manfaat minyak zaitun untuk luka dekubitus

Manfaat yang diberikan oleh minyak zaitun untuk mencegah terjadinya ulkus dekubitus, maka sangat penting untuk mengidentifikasi efektifitas minyak zaitun dalam mencegah terjadinya ulkus dekubitus pada pasien yang berisiko tinggi.

Efek samping minyak zaitun untuk luka dekubitus

Tidak ada efek samping yang ditemukan pada minyak zaitun, mirip dengan temuan penelitian lain tentang aplikasi topikal minyak zaitun pada kulit sehat dan ulkus kaki diabetik. Minyak zaitun dianggap sebagai produk yang aman untuk aplikasi topikal. Mekanisme yang mendasari efek perlindungan dari minyak zaitun murni untuk pencegahan ulkus dekubitus yaitu karena efek antiinflamasi. Aplikasi topikal dari minyak zaitun memberikan hidrasi dan elastisitas kulit yang optimal, mencegah pengelupasan kulit atau robekan kulit pada orang yang berisiko tinggi.

Kandungan Minyak Zaitun

Minyak zaitun memiliki kandungan asam lemak, vitamin terutama sumber vitamin E yang berfungsi sebagai antioksidan dan terlibat dalam proses tubuh dan beroperasi sebagai antioksidan alami yang membantu melindungi struktur sel yang penting terutama melindungi sel dari kerusakan radikal bebas. Sedangkan kandungan asam lemaknya dapat memberikan kelembaban kulit serta kehalusan kulit. minyak ini mengandung asam oleat hingga 80% dapat melindungi elastisitas kulit dari kerusakan. (Nurhabibah,2017).

1. Jenis luka Decubitus

Berdasarkan lama waktu penyembuhan, luka di bagi menjadi 2 jenis yaitu:

- a. Luka Akut adalah luka trauma yang biasanya segera mendapat penanganan dan biasanya dapat sembuh dengan baik bila tidak terjadi komplikasi. Kriteria luka akut adalah luka baru, mendadak dan penyembuhannya sesuai dengan waktu yang diperkirakan. Contohnya adalah luka sayat, luka bakar, luka tusuk.
- b. Luka Kronik adalah luka yang berlangsung lama atau sering timbul kembali (rekuren) atau terjadi gangguan pada proses penyembuhan yang biasanya disebabkan oleh masalah multi faktor dari penderita. Pada luka kronik luka gagal sembuh pada waktu yang diperkirakan, tidak berespon baik terhadap terapi dan punya tendensi untuk timbul kembali. Contohnya adalah ulkus tungkai, ulkus vena, ulkus arteri (iskemi), penyakit vaskular perifer ulkus dekubitus, neuropati perifer ulkus dekubitus (Briant, 2007).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan penelitian yaitu tujuan umum dan khusus

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pemberian edukasi pengobatan alternatif non farmakologi dengan menggunakan minyak zaitun untuk di Rumah Sakit Mekar sari Tahun 2023?"

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan mengetahui edukasi pengobatan alternatif non farmakologi minyak zaitun untuk luka dekubitus

- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan edukasi pengobatan alternatif non farmakologi minyak zaitun untuk luka dekubitus.
- c. Untuk menggambarkan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, riwayat luka dekubitus,) terhadap pemberian minyak zaitun.

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Bagaimanakah edukasi pemberian pengobatan alternatif non farmakologi dengan menggunakan minyak zaitun untuk luka decubitus di Rumah Sakit Mekar sari Tahun 2023?”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan *Quasi experiment* dengan pendekatan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kemudian diberikan *pre-test* dan *post test* untuk mengetahui Edukasi

Pengobatan terapai alternatif non farmakologi menggunakan minyak zaitun untuk luka dekubitus.

Pengobatan terapi alternatif non farmakologi menggunakan Minyak Zaitun untuk Luka Dekubitus Di Rumah Sakit Mekar Sari Tahun 2023. Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja diruang Tulip Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 responden dengan kriteria inklusi yaitu : Pasien yang memiliki rentang usia 25-35 tahun, Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah : Perawat yang berusia kurang dari 25 tahun dan lebih dari 35 tahun, Pasien yang tidak bersedia menjawab kuesioner Analisis Univariat digunakan untuk menganalisis variabel karakteristik responden, dan perbedaan hidrokoloid dan minyak zaitun. Analisis Bivariate dalam penelitian ini digunakan Uji *T-test* untuk mengetahui perbedaan hidrokoloid dan minyak zaitun terhadap luka tekan. analisis Uji *T-test* karena data penelitian menggunakan skala Guttman

HASIL

1. Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi Karakteristik Responden pasien Luka Dekubitus di Ruang rawat inap Rumah sakit mekar sari.

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1. Usia		
• 25-27 Tahun	3	14,3%
• 28-33 Tahun	16	76,2%
• 34-35 Tahun	2	9,5%
Total	21	100%
2. Jenis Kelamin		
• Laki-laki	11	52,4%
• Perempuan	10	47,6%
Total	21	100%
1. Pendidikan		

• SD	8	38,1%
• SMP	5	23,8%
• SMA	8	38,1%
Total	21	100%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa Sebagian besar responden yang mengisi kuesioner yaitu berusia 28-33 tahun, sebanyak (76,2%). Jenis kelamin didapatkan bahwa dari 21 responden laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Laki-laki berjumlah 11 responden

(52,4%) dan perempuan 10 responden (47,6%). Dan Pendidikan didapatkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki Pendidikan terakhir SMA , yang berjumlah 12 responden dengan persentase (57,1%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sebelum Edukasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mekar Sari 2022

Sebelum Edukasi		
Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
40	7	33,3%
60		
80	6	28,6%
	8	38,1%
Total	21	100%

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sebelum Edukasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mekar Sari 2023

Sesudah Edukasi		
Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
80	9	42,9%
100		
	12	57,1%
Total	21	100%

Berdasarkan tabel 2 bahwa sebagian responden yang menderita luka tekan memiliki tingkat edukasi tinggi yaitu sebanyak 8 responden dengan tingkat keefektifan minyak zaitun (38,1%).

Berdasarkan tabel 3 bahwa sebagian responden yang menderita luka tekan memiliki tingkat edukasi tinggi yaitu sebanyak 12 orang (57,1%).

2. Analisa Bivariat

Untuk mengetahui Edukasi pengobatan terapi alternatif non farmakologi menggunakan minyak zaitun untuk luka dekubitus,

Didapatkan data dengan kategori maka uji yang di gunakan ada uji T-test

Tabel 4 Gambaran distribusi edukasi Pengobatan terapai alternatif non farmakologi menggunakan Minyak zaitun untuk luka dekubitus

Variable	Mean	Std.Deviation	Std.Error	p- <i>Value</i>	N
Penyembuhan Luka					
Pre-Edukasi	2,047	0,86465	0,188	0,000	21
Post-Edukasi	2,571	0,50709	0,110		21

Berdasarkan tabel 4 diketahui hasil perbedaan *pretest* dan *posttest* penyembuhan luka dekubitus dengan menggunakan minyak zaitun pada peningkatan hasil *pretest* didapatkan nilai mean sebesar 2,047 dengan std deviation 0,86 Sedangkan peningkatan hasil *posttest* didapatkan nilai mean 2.571 Hasil uji statistic diperoleh nilai *p-value* (0,000) <0.05. artinya bahwa minyak zaitun dapat meningkatkan penyembuhan luka dekubitus di Rumah sakit mekar sari.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi gambaran Karakteristik Responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mekar sari.

Berdasarkan dari hasil distribusi frekuensi Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan di Rumah sakit mekar sari. Berdasarkan Usia menunjukkan bahwa Sebagian besar responden (76,2%) berada pada usia 28-33 tahun, usia yang 25-27 tahun berjumlah 3 orang

(14,3%) sedangkan usia 34-35 tahun hanya berjumlah 2 orang (9,5%). Usia mempengaruhi perubahan-perubahan pada kulit. Proses menua mengakibatkan perubahan struktur kulit menjadi lebih tipis dan mudah rusak (Wasliyah, 2018). Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa, 21 responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden (52,4%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 responden (47,6%). Persentase tertinggi yaitu laki-laki (52,4%). Peluang terpilihnya responden laki-laki dan perempuan sama besar, dikarenakan ruang rawat inap yang digunakan untuk pemilihan responden merupakan ruang rawat laki-laki dan perempuan (Wayliyah, 2018).

Berdasarkan tingkat Pendidikan menunjukkan bahwa, 21 responden mayoritas tingkat Pendidikan Terakhir yaitu SMA sebanyak 8 responden

(38,1%), SMP sebanyak 8 responden (38,1%) dan SMP sebanyak 5 responden (23,8%). Persentase tertinggi yaitu pada tingkat SMP dan SMA yaitu SMA 8 responden (38,1%) dan SMP (38,1%). Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat menambah pengetahuan seseorang, sehingga tingkat pendidikan mendukung pengetahuan baik yang dimiliki responden pada penelitian ini.

Sumigar (2015) mengatakan bahwa pendidikan yang lebih tinggi mempunyai pengetahuan yang lebih luas untuk memungkinkan pasien dapat lebih mengontrol dirinya dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, pengalaman, dan mempunyai pemikiran yang tepat bagaimana mengatasi masalah serta mudah mengerti apa yang diajarkan oleh petugas kesehatan. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan, perilaku yang didasarkan pengetahuan akan lebih langgeng dari pada tidak didasarkan oleh pengetahuan (Pramayudi, 2020)

b. Tingkat Edukasi Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mekarsari

Berdasarkan dari hasil tabel 2 distribusi frekuensi terhadap 21 responden didapatkan hasil nilai

sebelum edukasi tinggi pada minyak zaitun terhadap luka tekan di Rumah Sakit Mekarsari dengan jumlah responden sebanyak 8 responden (38,1%) sedangkan yang nilai terendah berjumlah 7 responden (33,3%). Jadi dari 21 responden yang persentasenya tinggi yaitu tingkat nilai edukasi minyak zaitun (38,1%).

Berdasarkan dari hasil tabel 3 distribusi frekuensi terhadap 21 responden didapatkan hasil nilai sesudah edukasi tinggi pada minyak zaitun terhadap luka tekan di Rumah Sakit Mekarsari dengan jumlah responden sebanyak 12 responden (57,1%) sedangkan yang nilai terendah berjumlah 9 responden (42,9%). Jadi dari 21 responden yang persentasenya tinggi yaitu tingkat nilai edukasi minyak zaitun (57,1%)

Penggunaan minyak zaitun adalah sebuah minyak buah yang didapat dari zaitun (*Oleo Europoea*). Merupakan minyak istimewa karena mempunyai banyak manfaat antara lain fenol dan vitamin E yang berguna sebagai antioksidan, oleocanthal yang merupakan kemampuan dari minyak zaitun; senyawa yang mirip dengan ibuprofen sebagai antiinflamasi dan vitamin K yang berperan dalam pengeringan, penyembuhan luka dan perdarahan didalam tubuh (Nurdiantini, 2017).

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan Analisa pada penelitian ini, peneliti melakukan uji statistic Bivariat dengan menggunakan angket *Pretest* dan *Posttest*. Salah satu solusi dalam mencegah terjadinya (Dekubitus) pada pasien bedrest yakni dengan melakukan edukasi pengobatan terapi alternatif non farmakologi menggunakan minyak zaitun untuk luka dekubitus. Pada penelitian ini, peneliti melakukan edukasi pengobatan terapi alternatif non farmakologi menggunakan Minyak zaitun sebagai obat untuk penyembuhan luka dekubitus . Dalam penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk responden dapat menggunakan dan melakukan obat-obatan alternatif non farmakologi minyak zaitun untuk dapat menyembuhkan luka dekubitus. Sebagaimana hasil penelitian yang telah dinyatakan dari hasil analisis yang dilakukan dengan uji *T-test* dengan nilai *p-Value* <0,05 diperoleh tingkat signifikan <0,000 yang berarti tindakan edukasi pengobatan terapi alternatif non farmakologi menggunakan minyak zaitun untuk pencegahan luka dekubitus. bermakna dan bermanfaat secara signifikan.

Minyak zaitun merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya luka dekubitus, karena sebagai bantalan pada daerah penonjolan tulang saat adanya penekanan yang lama maupun gesekan. Sebanyak 21 responden sudah mengetahui bahwa manfaat perawatan luka lembab adalah

mempercepat proses penyembuhan luka sesuai fisiologis tubuh. Lingkungan yang lembab dapat mempercepat respon inflamasi, yang menjadikan proliferasi sel lebih cepat dan penyembuhan luka pada luka dermal yang lebih dalam. Prinsip penyembuhan luka lembab meniru fungsi dari epidermis. Tubuh kita sebagian besar terdiri dari air, dan lingkungan alam sel lembab.

Sebanyak 21 responden sudah mengetahui bahwa perawatan luka lembab tertutup bertujuan untuk meningkatkan re-epitelisasi jaringan baru. Perawatan luka lembab tertutup mampu meningkatkan re-epitelisasi 30-50%, meningkatkan sintesa kolagen sebanyak 20-60%, dan rata-rata re-epitelisasi dengan kelembaban 2-6 kali lebih cepat dan epitelisasi terjadi 3 hari lebih awal dari pada luka yang dibiarkan kering terbuka. Adanya kejadian luka tekan bila dilihat dari jumlah responden 12 orang minyak zaitun, memiliki kejadian yang rendah.

Edukasi minyak zaitun ditemukan signifikansi yang bermakna pada Responden. dalam hal ini semua responden dalam kondisi sadar penuh, namun responden memang dalam perawatan bed rest total, sehingga aktivitas yang dilakukan responden butuh bantuan keluarga atau tidak bisa dilakukan secara mandiri. dengan menggunakan minyak zaitun hanya terdapat 1 kejadian luka dekubitus. Dari jumlah kejadian tersebut dapat dilihat bahwa minyak

zaitun dapat mencegah terjadinya luka dekubitus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa edukasi terapi alternatif non farmakologi menggunakan minyak zaitun untuk luka dekubitus di ruangan rawat inap Rumah Sakit Mekar Sari dapat di simpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini dari total responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan sebagian besar responden berusia 28-33 tahun. Dimana sebagian responden memiliki riwayat pendidikan terakhir SD dan SMA berjumlah 12 responden dengan presentase (57,1%) sedangkan Riwayat Pendidikan terakhir SMP berjumlah 5 Responden dengan presentase (38,1%).
- b. Kejadian luka dekubitus di ruangan rawat inap Rumah Sakit Mekar sari Sebagian besar dalam kategori memiliki kemungkinan kecil terjadinya luka dekubitus.
- c. Setelah melakukan Pemberian Edukasi terapi alternatif non farmakologi menggunakan minyak zaitun untuk luka dekubitus, responden dapat mengatahui manfaat minyak zaitun untuk luka dekubitus.

Di harapkan sumber yang di berikan peneliti mengenai edukasi terapi alternatif non farmakologi menggunakan minyak zaitun untuk luka dekubitus dapat di pahami dan di mengerti oleh responden yang di tuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Atik, Widiyono Widiyono, and Fajar Alam Putra."pemberian minyak zaitun dengan pengaturan posisi miring 30 derajat menurunkan kejadian dekubitus pada pasien stroke." *Jurnal Wacana Kesehatan* 7.1 (2022).
- D.i pencegahan dekubitus: hartani hatipah al inayah (2019). Literature review efektifitas minyak zaitun
- Husnaniyah, Dedeh, Ridho Kunto Prabowo, and Diah Ekawati Utama. "Monograf Massage Kulit dengan Minyak Zaitun untuk Pencegahan Dekubitus pada Pasien Tirah Baring." (2022).
- Iqbal, M. F., & Handayani, S. (2022). Terapi Non Farmakologi pada luka dekubitus. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*.
- Kustina, D. S. W., & Rosidi, A. (2022).perawatan kulit dengan minyak zaitun dan minyak almond menurunkan status resiko dekubitus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(1),
- Nurdiantini, I., Prastiwi, S., & Nurmaningsari, T. (2019). Edukasi pengobatan 10% dengan minyak zaitun terhadap penyembuhan luka dekubitus. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*.
- Prastiwi, Firman; Lestari, Siska Puji. (2021) Tinjauan Literatur: efektifitas minyak zaitun dalam pencegahan ulkus dekubitus. *Majalah Kesehatan FKUB*.
- Putra, D. W., Nugroho, A. P., & Puspitarini, E. W. (2018). Game Edukasi berbasis android sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini. *JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan)*.

- Sargih, N. P. (2020). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Pada Pasien luka dekubitus Di Ruang Icu Di Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek*.
- Setiani, F. T., & Resmi, D. C. (2020). Pengaruh terapi non farmakologi dalam menggunakan minyak zaitun untuk luka dekubitus : literatur review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Sabbrina, Octavia Nurul, and Abdul Khamid. "Perbedaan Hidrokoloid dan Minyak zaitun Terhadap Luka Tekan pada Pasien Pressure Ulcers di RSUD Kabupaten Bekasi." *Malahayati Nursing Journal* 4.9 (2022).
- Fatonah, S., Hrp, A. K., & Dewi, R. (2019). Efektifitas Penggunaan Minyak Zaitun Secara Topikal Untuk Mengatasi Luka Tekan (Dekubitus) Grade I Dan II. *Jurnal Kesehatan*.
- Wasliyah, S. (2018). Efektivitas penggunaan virgin coconut oil (VCO) dan minyak zaitun untuk pencegahan luka tekan grade I pada pasien yang berisiko mengalami luka tekan di RSUD Kabupaten Tangerang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*.
- Yolanda, O., Utomo, W., & Sabrian, F. (2018). Efektifitas Minyak Zaitun Terhadap Pressure ulcers pada Pasien dengan Tirah Baring Lama.